

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA PERIODE TAHUN 2010-2015**

(THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO COMPANY PROFITABILITY ON
PT BANK CENTRAL ASIA PERIODE TAHUN 2010-2015)

Oleh:

Prichilia Rumengan¹
Grace B. Nangoi²
Sinjte Rondonuwu³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email:

¹prichiliarumengan130694@yahoo.com

²gracebn@yahoo.com

³sinc.csc@gmail.com

ABSTRAK: *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investmenst* (ROI) pada PT Bank Central Asia periode tahun 2010-2015. Metode penelitian adalah asosiatif kausal. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara variabel independen CSR terhadap Variabel dependen ROE dengan nilai t_{hitung} sebesar -3.722 pada tingkat signifikansi 0.020. Pengaruh yang negatif karena nilai t_{hitung} negatif. Dengan kata lain apabila PT. Bank Central Asia meningkatkan program *Corporate Social Responsibility*(CSR) maka akan menurunkan nilai *Return On Equity* (ROE). Besar pengaruh yang dapat dijelaskan variabel CSR terhadap Variabel ROE yaitu 0.720 atau 72.0% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian. Sedangkan hasil penelitian untuk pengaruh CSR terhadap ROI, ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen CSR dan variabel dependen ROI, namun pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif, dengan nilai t_{hitung} 2.206 pada tingkat signifikansi sebesar 0.092, dimana bila perusahaan meningkatkan CSR, maka nilai ROI akan bertambah.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Return On Equity, Return On Investment*

ABSTRACT: *Corporate Social Responsibility* is the company's commitment to provide long-term contribution to a particular issue in the public or the environment in order to create a better environment. In determining the success of the company's business, profitability perform dynamic role. Profitability is the company's ability to generate profits. This study aimed to analyze the influence of *Corporate Social Responsibility* (CSR) on *Return On Equity* (ROE) and *Return On Investmenst* (ROI) at PT Bank Central Asia 2010-2015 period. The research method is associative causal. Analysis of experimental data using simple linear regression. The results showed that the presence of a significant negative effect between the independent variables CSR on the dependent variable ROE. with the value of t_{count} -3.722 at the significance level of 0.020. A negative influence because the value of the negative t_{count} . In other words, if PT. Bank Central Asia increases its *Corporate Social Responsibility* (CSR) will lower the value of *Return On Equity* (ROE). Great effect can be explained CSR variable to variable ROE is 0.720, or 72.0%, while the rest is explained by variables outside the research. Results of research on the effect of CSR on the ROI, it was found that the absence of significant influence between independent variables CSR and the dependent variable ROI, but the effect that is positive, with a value of t_{count} 2.206 at the significance level of 0.092, which means if companies improve CSR, then the value of ROI Will increase.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Return On Equity, Return On Investment*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai dengan fungsinya baik secara mikro maupun makro, sebuah bisnis yang baik harus memiliki etika dan tanggung jawab sosial. Nantinya, jika sebuah perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial yang baik, bukan hanya lingkungan makro dan mikronya saja yang akan menikmati keuntungan, tetapi juga perusahaan itu sendiri (Kurniati, 2015:185)

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi dan perusahaan ini bisa berupa banyak hal, misalnya: bantuan dana, bantuan tenaga ahli dan perusahaan, bantuan berupa barang, dan lain-lain. Di sini perlu dibedakan antara program *Corporate social responsibility* dengan kegiatan *charity*. Kegiatan *charity* (hadiah) hanya berlangsung sekali atau sementara waktu dan biasanya justru menimbulkan ketergantungan publik terhadap perusahaan. Sementara, program *corporate social responsibility* merupakan program yang berkelanjutan dan bertujuan untuk menciptakan kemandirian publik (Said, 2015:15)

Seberapa efektif tanggung jawab sosial anda bisa disimpulkan dalam apa yang dikenal sebagai keuntungan atau kerugian bersih tiga kali lipat. Keuntungan atau kerugian bersih biasanya didefinisikan sebagai seberapa besar uang yang anda dapatkan (juga disebut keuntungan) atau kerugian. Keuntungan atau kerugian bersih tiga kali lipat berkembang dari konsep tersebut dengan mengukur tingkat kesuksesan perusahaan melalui tiga parameter: Ekonomi, lingkungan dan sosial. Tiga komponen keuntungan atau kerugian bersih tiga kali lipat biasanya mengacu pada tiga P (3P): *people* (orang), *planet* (bumi), *profit* (laba) (Abrams & LaPlante, 2010:65)

Seperti telah dinyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) atau CSR berorientasi pada *planet* (konservasi), *people* (komunitas), dan *private* (keuntungan perusahaan) yang dilaksanakan oleh perusahaan. Orientasi pada planet di fokuskan untuk menciptakan lingkungan ekologis yang berkelanjutan (*environmental sustainability*). Memberdayakan komunitas dan meningkatkan partisipasi multipihak (*stakeholders participation*) menjadikan orientasi CSR kepada masyarakat (*people*). Kedua orientasi tersebut menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Nasdian, 2014:229)

Pengaturan tentang *corporate social responsibility* di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ayat 1 undang-undang tersebut mengatur bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selanjutnya sanksi serta ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur pada ayat 3 dan 4.

Seorang investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, perlu memastikan modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki kinerja yang baik apabila dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan pada kegiatan investasi yang dilakukan investor. Salah satu cara mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan untuk mengendalikan laba yang diperoleh perusahaan (Freddy Ranguti, 2005: 148 dalam Priyanka, 2013).

Rasio profitabilitas (sering juga disebut rasio rentabilitas) adalah rasio yang paling populer di kalangan investor. Rasio ini memberikan pemahaman kepada penggunanya terkait seberapa baik sebuah perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan profit dan meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Semakin tinggi rasio profitabilitasnya, semakin baik sebuah perusahaan menjalankan operasionalnya, maka semakin baik nama perusahaan di mata investor. Meskipun begitu, paradigma yang ada dalam penilaian rasio ini tidak hanya sebatas seberapa besar sebuah perusahaan dapat menghasilkan profit namun juga seberapa konsisten ia mampu mempertahankan kinerjanya tersebut di masa yang akan datang. Beberapa ukuran dalam perhitungan profitabilitas perusahaan, yaitu: margin laba (*profit margin*), pengembalian atas asset (*return on asset/ROA*), dan pengembalian atas ekuitas (*return on equity/ROE*). Margin laba dibagi lagi ke dalam empat jenis yakni: margin laba bruto (*gross profit margin/GPM*), margin laba operasi (*operating profit margin/OPM*), margin laba sebelum pajak (*pretax profit margin/PPM*), dan margin laba bersih (*net profit margin/NPM*) (Zulfikar, 2016:152), seperti penelitian yang dilakukan Malik dan Nadeem, (2014) yang meneliti pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (EPS, ROA, ROE, dan Net Profit). Penelitian yang sama juga dilakukan Hasanah, (2015) yang meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI). Wahyudiono, (2014:82) menyatakan Rasio Profitabilitas diukur

dengan *Basic Earning Power*(BEP) atau Rentabilitas Ekonomi, *Return On equity* (ROE), *Return On Investment*(ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Profit margin*

Hasil penelitian yang dilakukan Fontaine (2013), tentang *Corporate Social Responsibility and Sustainability: The New Bottom Line?*. Menyatakan bahwa bahwa kinerja perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dapat terkait dengan profitabilitas. Meskipun studi ini tidak mengeksplorasi arah hubungan kausal, Namun, temuan menunjukkan bahwa CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan yang lebih baik (profitabilitas) dan hubungan ini signifikan secara statistik. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hidayansyah, dkk (2015) yang mengatakan bahwa kegiatan CSR memiliki pengaruh, namun tidak dapat membuat kinerja keuangan menjadi baik. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja keuangan dan Kinerja keuangan tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan kegiatan CSR perusahaan tidak mampu membuat kinerja keuangan meningkat baik. Seperti penelitian Hidayansyah diatas, Kusuma (2013) mengungkapkan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis variable pemoderasi dengan uji selisih mutlak menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan dan menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan. Berbeda dengan Kusuma. Putra (2015), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013

Dari penelitian tersebut bisa dilihat bahwa CSR dalam jangka pendek memang tidak memberikan *value* yang memadai bagi pemegang saham. Hal ini karena biaya CSR, akan mengurangi keuntungan yang bisa dicapai perusahaan. Namun demikian, dalam jangka panjang, perusahaan yang memiliki komitmen kuat di CSR, ternyata kinerjanya melampaui perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki komitmen terhadap CSR. Pendeknya, CSR dapat menciptakan *value* bagi perusahaan, terutama dalam jangka panjang. Hal yang dapat dilakukan adalah mencoba untuk mengenali kerangka global dan mencari pendekatan mengenai prinsip-prinsip dasar yang dapat menjadi pedoman untuk penerapan CSR secara umum. Beberapa di antaranya, menetapkan visi, memformulasikan misi, menetapkan tujuan, menetapkan kebijakan, merancang struktur organisasi, menyediakan SDM, merancang program operasional, membagi wilayah, dan mengelola dana (Sutedi, 2015:62)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Central Asia tahun 2010-2015?
2. Bagaimana pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Bank Central Asia tahun 2010-2015?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Central Asia periode tahun 2010-2015.
2. Menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Bank Central Asia periode tahun 2010-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Berikut ini adalah definisi Akuntansi Manajemen yang dikemukakan oleh para pakar yang dikutip oleh penulis, yaitu sebagai berikut.

1. Akuntansi manajemen ialah bidang akuntansi yang kegiatannya berhubungan dengan pengumpulan dan pengolahan data histories dan data taksiran. Tujuan kegiatan akuntansi manajemen ialah menyediakan data yang diperlukan manajemen untuk menjalankan kegiatan sehari-hari dan penyusunan rencana kegiatan operasi di masa yang akan datang (Pujjiyanti, 2015:43)
2. T.G. Rose menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah adopsi dan analisis informasi akuntansi dan diagnosis dan penjelasan sedemikian rupa untuk membantu manajemen dalam pembuatan kebijakan dan dalam operasi sehari-hari dari usaha tersebut (Inghvi & Bodhanwala, 2012:4)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sejumlah uang yang dapat dihasilkan perusahaan dengan sumber daya apapun yang dimiliki perusahaan tersebut. Tujuan akhirnya untuk setiap organisasi adalah memaksimalkan profitabilitas. Akibatnya, perusahaan mendapatkan manfaat yang terkait dengan peningkatan profitabilitas (Niresh & Velnampi, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual lan atau pun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perolehan keuntungan organisasi yang lebih baik (Soemohadiwidjojo, 2015:79). Macam-macam rasio profitabilitas menurut Wahyudiono, (2014:82) diantaranya *Return on Equity (ROE)*, *Return On investment (ROI)*, *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Corporate Social Responsibility(CSR)

Pengertian menurut versi *the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* in Fox, *world Bank*, (2002), definisi CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat setempat (Lokal) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Sutedi, (2015:67) mendefinisikan CSR secara umum merupakan kontribusi menyeluruh dan dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dan kegiatannya.

Penelitian Terdahulu

Almar,dkk (2012), melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Resonsibility(CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap tiga perusahaan industri semen yang menguasai pangsa pasar domestik dan juga terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR dengan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM.

Putri, dkk(2014), dalam penelitiannya mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada index Sri-Kehati yang listing di BEI periode 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat penjelasan) penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal (*causal assosiative*). Penelitian Asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat bertungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Maturidi, 2014:13). Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Tahun 2010-2015. Sedangkan sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank BCA yang dipublikasikan melalui website bank BCA.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

1. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan kepada investor dan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, oleh karena itu ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham. Atau dengan kata lain rasio yg memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100\%$$

2. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset (Total Aktiva)}} \times 100\%$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu CSR akan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index (CSRI)*. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *checklist* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan tanggung jawab sosial yang diadopsi dan diadaptasikan dari Global Reporting Initiative versi G3 (GRI G3). Skor dari setiap kategori yang diperoleh dari *checklist* kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor dari masing-masing perusahaan, dan kemudian dibagi dengan keseluruhan item pengungkapan CSR yaitu 79 item pengungkapan.

Rumus perhitungan CSRDI_j adalah sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100\%$$

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = CSR Disclosure Index perusahaan j

X_{ij} = dummy variable: 1= jika item i diungkapkan; 0= jika item I tidak diungkapkan.

n_j = jumlah item untuk perusahaan j.

Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik regresi sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai dari satu variabel (Y) berdasarkan nilai dari variabel lainnya (X) (Purwaningsih, 2014).

Uji Hipotesis

Hipotesis-hipotesis di dalam penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi, pengujian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh koefisien regresi yang signifikan secara statistik, yaitu tidak sama dengan nol.

Metode Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menguji seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yaitu ROE dan ROI.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali ($=0\%$) terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel terikat 100% .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Gambaran Umum Objek Penelitian**

BCA secara resmi berdiri pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV. Sebagai bank yang menjadi andalan masyarakat, BCA berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. Dan untuk tetap menjadi bank andalan masyarakat Indonesia, BCA harus terus tumbuh dan berkembang secara berkualitas sehingga tetap memiliki daya saing yaitu dengan menjalankan misi BCA. Yaitu membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan, memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah, serta meningkatkan nilai *franchise* dan *stakeholders* BCA.

Pembahasan**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk dapat terlihat pada tabel 1 dan 2

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana ROE

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	33.548	2.869	
	CSR	-19.608	5.269	-.881

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 1 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar -19.608. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1 nilai CSR maka ROE akan berkurang sebesar 19.608. Atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $ROE = 33.548 + (-19.608 \text{ CSR})$

Tabel 2 Analisis Regresi Sederhana variabel ROI

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.074	.333	
	CSR	1.349	.611	.741

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 2 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROI sebesar 1.349. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* (ROI). Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1 nilai CSR maka ROI akan bertambah sebesar 1.349. Atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $ROI = 2.074 + 1.349 \text{ CSR}$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t, dan koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 (Pengaruh CSR terhadap ROE)

Tabel 3 Uji Statistik H1

		Coefficients ^a		
Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	(Constant)		11.695	.000
	CSR	-.881	-3.722	.020

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Tabel 4 Analisis Koefisien Determinasi H1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.720	1.0826

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 3 untuk pengujian statistik t diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.020 < 0.05$ dan mempunyai $t_{hitung} 3.722 > t_{tabel} 2.77645$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROE dan Hipotesis 1 diterima. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel CSR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROE yang artinya semakin meningkat CSR maka pengaruh ROE akan semakin menurun. Dari hasil penelitian H1 yang dapat dilihat dari tabel 4 diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0.720 yang berarti sebesar 72.0% variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

H2 (Pengaruh CSR terhadap ROI)

Tabel 5 Uji Statistik H2

		Coefficients ^a		
Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	(Constant)		6.230	.003
	CSR	.741	2.206	.092

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 5 untuk pengujian statistik t diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.092 > 0.05$ dan mempunyai $t_{hitung} 2.206 < t_{tabel} 2.77645$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROI dan Hipotesis 2 ditolak. Dapat dibuat kesimpulan bahwa semakin meningkat nilai CSR maka nilai ROI akan meningkat. Sama seperti penelitian yang dilakukan Awan dan Akhtar, (2014) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*(CSR) mempunyai dampak terhadap profitabilitas perusahaan, namun pada aspek *Return On Investment*(ROI) mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan, dengan nilai signifikansi 0.062.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investment*(ROI) dan *Return On Equity*(ROE) dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian untuk pengaruh CSR terhadap ROE, ditemukan adanya pengaruh negatif signifikan antara variabel independen CSR terhadap Variabel dependen ROE dengan nilai $t_{hitung} -3.722$ pada tingkat signifikansi sebesar 0.020. Pengaruh yang negatif karena nilai t_{hitung} negatif. Dengan kata lain apabila PT. Bank Central Asia meningkatkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan menurunkan nilai *Return On Equity* (ROE). Besar pengaruh yang dapat dijelaskan variabel CSR terhadap Variabel ROE yaitu 0.720 atau 72.0% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.
2. Hasil penelitian untuk pengaruh CSR terhadap ROI, ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen CSR dan variabel dependen ROI, namun pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif, dengan nilai $t_{hitung} 2.206$ pada tingkat signifikansi sebesar 0.092. Dengan kata lain bila perusahaan meningkatkan CSR maka nilai ROI akan bertambah.

Saran

Perlu adanya pengkajian dari PT. Bank Central Asia (BCA) mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan agar mempunyai pengaruh yang baik bagi profitabilitas PT. Bank BCA.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian untuk lebih mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian dan variabel penelitian lainnya agar dapat mengetahui dampak dari pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, R., LaPlante, A. 2010. *Passion to Profits: Panduan Sukses Bisnis bagi Pengusaha Pemula*. Jakarta: Azkia Publisher
- Almar. M, Rachmawati. R, Murni. A, 2012. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Widyatama. Bandung
- Inghvi, N.M., Bodhanwala, Ruzbeh J. 2012. *Management Accounting: Text and Cases*. Second Edition, New Delhi: PHI Learning Private Limited
- Kurniati. Edy D. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Deepublish
- Malik. M Shoukat, Nadeem. M. 2014. *Impact of corporate social responsibility on the financial performance of banks in Pakistan*. International Letters of Social and Humanistic Sciences, Vol. 21
- Maturidi, Ade D. 2014. *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Deepublish
- Nazdian, Fredian T. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Edisi Pertama, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Niresh, J.A., Velnampy, T. 2014. *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*. International Journal of Business and Management, Vol. 9, No. 4
- Priyanka, F. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Pujiyanti, F. 2015. *Akutansi Dasar*. Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia

- Putri FA, Darminto, Dwiatmanto, 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 13, No.1
- Said, Achmad L. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Perpektif Governance*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Deepublish
- Soemahadiwidjojo, Arini T. 2015. *Panduan Praktis Menyusun KPI*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sutedi, A. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Zulfikar, S.P., Budiantara, I Nyoman. 2014. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish

